



MODUL PRAKTIKUM PERAWATAN LUKA

PERENCANAAN PERAWATAN LUKA

NSA 421

Disusun oleh:

Ns. Ratna Dewi, S.Kep, M.Kep

Antia, S.Kp, M.Kep

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Dosen 1 : Ns. Ratna Dewi, S.Kep, M.Kep

Nama Dosen 2 : Antia, S.Kp, M.Kep

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa modul ini dapat digunakan untuk pelaksanaan praktikum mata kuliah keperawatan luka, pada program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul.

Dosen 1



(Ns. Ratna Dewi, S.Kep, M.Kep)

Dosen 2



(Antia, S.Kp, M.Kep)

Ditetapkan di Jakarta

5 Maret 2019

Ketua Program Studi,



(Antia, S.Kp, M.Kep)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Modul Praktikum Mata Kuliah Keperawatan Luka dapat diselesaikan.

Penyusunan Modul Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga setelah menempuh mata kuliah praktik ini diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai perawatan luka bisa di aplikasikan langsung.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Modul praktikum Mata Kuliah ini.

Jakarta, 5 Maret 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I	
Pendahuluan	1
Bab II	
Tata Tertib dan K3.....	2
Bab III	
Pelaksanaan Praktikum.....	3
Bab IV	
Evaluasi Hasil Praktikum	6
Daftar Pustaka	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip teoritis dan keterampilan klinis keperawatan luka. Focus mata kuliah ini meliputi berbagai aspek yang terkait dengan perawatan luka. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berpikir kritis, sistematis dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep perawatan luka dengan pendekatan asuhan keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah.

1.2. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu mengaplikasikan perawatan luka sesuai teori

1.3. Kompetensi Dasar

1. Melakukan perawatan luka dengan warna dasar hitam, kuning dan merah
2. Menentukan manajemen perawatan luka (3M)
3. Menentukan perencanaan perawatan luka: TIME Management

1.4. Bobot sks dan Lama Pelaksanaan Praktikum

Bobot sks : 3 sks (2T, 1P)

Lama : 100 menit

BAB II TATA TERTIB DAN K3

2.1. Tata Tertib Pelaksanaan Praktikum

- a. Mahasiswa harus hadir 5 menit sebelum praktikum dimulai
- b. Mahasiswa harus menggunakan pakaian laboratorium lengkap, bagi mahasiswa yang tidak menggunakan pakaian laboratorium tidak diperkenankan untuk mengikuti praktikum
- c. Mahasiswa harus menyiapkan peralatana yang akan digunakan dalam praktikum
- d. Seluruh mahasiswa harus ikut dalam kegiatan praktikum
- e. Menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk praktik yang akan dilakukan
- f. Peminjaman laboratorium sehari sebelum praktikum dilakukan kepada penanggung jawab laboratotium
- g. Setelah selesai praktikum mahasiswa harus mengembalikan alat-alat yang digunakan dalam keadaan utuh, dan bersih kepada penanggung jawab laboratorium. Jika terjadi kerusakan alat selama praktikum yang disebabkan oleh kelalaian mahasiswa, mahasiswa wajib untuk mengganti
- h. Kehadiran praktikum wajib 100%, apabila mahasiswa tidak dapat mengikuti praktikum karena sakit, atau alasan lain, diwajibkan untuk mengirimkan surat keterangan yang syah. Mahasiswa harus segera lapor kepada penanggung jawab praktikum untuk merencanakan praktikum pengganti

2.2. Kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- a. Orang yang tidak berkepentingan dilarang masuk laboratorium untuk mencegah hal yang tidak diinginkan
- b. Jangan melakukan eksperimen sebelum mengetahui informasi mengenai bahaya bahan kimia, alat-alat dan cara pemakaiannya
- c. Mengenali semua jenis peralatan keselamatan kerja dan letaknya untuk memudahkan pertolongan saat terjadi kecelakaan kerja
- d. Setiap laboran/pekerja laboratorium harus tau memberi pertolongan darurat (P3K)
- e. Dilarang makan minum dan merokok di lab, hal ini berlaku juga untuk laboran dan kepala laboratorium
- f. Latihan keselamatan harus dipraktekkan secara periodic
- g. Jangan terlalu banyak bicara, berkelakar, dan lelucon lain ketika bekerja di laboratorium
- h. Wanita dan pria harus berpakaian laboratorium dan rapi termasuk rambut
- i. Limbah jarum suntik dibuang ditempat yang dtelah disiapkan
- j. Lembah obat-obatan dibuang pada tempat yang telah disediakan
- k. Bersihkan alat yang telah digunakan dengan menggunakan sarung tangan

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIKUM

3.1. Landasan Teori

Persiapan dasar luka digunakan untuk menghilangkan factor yang menghambat penyembuhan luka, mempersiapkan dasar luka dengan secara maximal untuk dapat menggunakan advanced product. Warna dasar luka (Red-Yellow-Black) kemudahan system yang diperkenalkan adalah bersifat konsisten dan mudah dimengerti, tepat guna dalam memilih tindakan perawatan/pemilihan balutan.

Tujuan perawatan kuning dan hitam adalah:

- Meningkatkan support system autolysis debridemen
- Absorb eksudat
- Menghilangkan bau tidak sedap
- Mengurangi/menghindari kejadian infeksi
- Kontaminasi belum tentu terinfeksi

TIME MANAJEMEN

T: Tissue management : mengangkat jaringan yang sudah mati dapat digunakan dengan debridement autolytic, CSWD, enzymatic, hydropressure, mechanical or biological agents

I: Imflamtion and infection control : mengontrol bakteri dengan cara mengatasi penyebab infeksi dengan menggunakan topical/system: antimicrobial, anti-inflamatories protease inhibition dapat mengurangi inflamasi dan bakteri seimbang.

M: Management and control of exudates dengan menggunakan dressing moisture-balance. Proses proliferasi memerlukan suasana lembab yang seimbang. Terapi disesuaikan dengan kondisi luka. Tindakan yang dilakukan debridement dan skin graf.

E: Pembentukan epitelisasi memerlukan suasana lembab yang seimbang

Manajemen perawatan luka (3 M)

Saat ini manajemen pada perawatan luka akut dan luka kronik adalah:

- A. Mencuci luka
- B. Membuang jaringan nekrotik pada luka
- C. Memilih topikal therapy tepat guna

Mencuci luka bertujuan untuk meningkatkan, memperbaiki dan mempercepat proses penyembuhan luka, menghindari terjadinya infeksi dan membuang jaringan nekrosis, cairan luka dan sisa balutan. Teknik mencuci luka dengan swabbing/menggosok luka, stop menggosok jaringan granulasi atau sampai

berdarah, irigasi hati-hati terhadap tekanan tinggi gunakan jarum no.18. Cairan pencuci yang sering dipakai adalah cairan non toksik, normal saline, cairan antiseptic.

Membuang jaringan yang mati/nekrosis dengan cara debridement (membuang jaringan nekrosis dari permukaan luka). Cara debridement menggunakan enzymatic, mechanical (gauze, hydropressure, CSWD), autolysis debridement, biological (maggot) dan surgical.

3.2. Tempat/lokasi Praktikum

Tempat praktikum dilantai 4 ruang laboratorium keperawatan

3.3. Alat dan Bahan Praktikum

Alat yang digunakan: Pencucian Luka

1. Cairan fisiologis (NaCL, air rebusan daun jambu biji)
2. Baskom/ember bersih berisi air hangat
3. Sarung tangan
4. Infus set (bila perlu)
5. Antiseptic yang ramah pada granulasi
6. Sabun kiln-care
7. Kasa

3.4. Instruksi Kerja Praktikum

Persiapan pasien:

1. Posisi yang nyaman
2. Memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur tindakan pengkajian luka

Persiapan lingkungan:

Tutup pintu dan jendela

Pelaksanaan:

1. Salam terapeutik/ menyapa pasien dan memperkenalkan diri
2. Informed consent: menjelaskan tujuan tindakan yang dilakukan
3. Menjaga privasi pasien: tutup sampiran
4. Cuci tangan efektif 6 langkah
5. Siapkan sabun, cairan fisiologis, antiseptic/air rebusan daun jambu biji
6. Cek tepi luka (apakah dipenuhi jaringan epitel, bewarna merah muda atau kegagalan penutupan tepi luka terjadi edema, callus, nekrosis dan infeksi)
7. Gunakan sarung tangan
8. Buka balutan lama, bila menempel/ kering lakukan irigasi cairan perlahan atau ikut rendam pada baskom/ ember
9. Setelah terbuka balutan lama, lakukan pencucian :
 - a. Bila letak luka di kaki/ tangan, lakukan perendaman kurang lebih 10-15 menit

- b. Bila luka di area dada, wajah dan area sulit, lakukan irigasi
10. Cuci luka dan gosok dengan lembut
 11. Bersihkan dengan sabun di kulit sekitar luka
 12. Bilas dengan air bersih dan antiseptic hingga sisa sabun tidak ada
 13. Keringkan
 14. Bersihkan dan luka siap untuk di tutup dengan balutan
 15. Evaluasi keadaan pasien
 16. Terminasi dengan pasien
 17. Mencuci tangan
 18. Mendokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan (key point: catat waktu, tindakan yang dilakukan, tanda tangan)

Alat yang digunakan: Perawatan luka

1. Set ganti balut: gunting jaringan, pinset anatomis, nerbeken/bengkok, gunting verban, sarung tangan, cairan pencuci, topical terapi (sesuai dengan kondisi luka), perekat/elastis verban/haft, status pasien, pen

3.4. Instruksi Kerja Praktikum

Persiapan pasien:

1. Posisi yang nyaman
2. Memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur tindakan pengkajian luka

Persiapan lingkungan:

Tutup pintu dan jendela

Pelaksanaan:

1. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan
2. Cuci tangan dengan alcohol gel saat mengganti balutan
3. Gunakan sarung tangan dan lakukan penggantian sarung tangan saat mencuci, mengkaji dan mebalut luka
4. Mambuka balutan luka dengan hati-hati untuk mencegah terjadinya perdarahan/ trauma pada luka
5. Lakukan pencucian luka dengan menggunakan sabun, bilasan dengan cairan non-toksik lalu keringkan
6. Bersihkan tepi luka dan kulit sekitar luka
7. Lakukan pengkajian luka dengan seksama sesuai prosedur dan format pengkajian luka
8. Bila terdapat jaringan nekrosis (bewarna kuning atau hitam), lakukan debridement (dengan gunting atau bistur)
9. Berikan topical terapi yang sesuai berdasarkan warna luka, banyaknya aksudat dan ada tidaknya infeksi

3.5. Ujian Pendahuluan (*Pre-test*)

1. Alat yang digunakan untuk perawatan luka?
2. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam perawatan luka?

BAB IV

EVALUASI HASIL PRAKTIKUM

4.1. Ujian Akhir (*post-test*)

1. Alat yang digunakan untuk perawatan luka?
2. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam perawatan luka?

4.2. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Umpan balik akan diberikan pada mahasiswa yang berprestasi dengan memberikan reward nilai dimana mahasiswa dapat menjawab semua pertanyaan dinyatakan sangat baik, apabila mahasiswa yang tidak dapat menjawab dinyatakan cukup.

4.3. Laporan Hasil Praktikum

Mahasiswa dapat mempraktekan perawatan luka sesuai teori dengan mandiri.



DAFTAR REFERENSI

Widasari Sri Gitarja (2018), Perawatan Luka Student Handbook CWCCA 2018. Wocare